

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Tax avoidance*, Perputaran Modal Kerja, Keputusan Investasi, Aliran Kas Bebas, Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019 dikarenakan bahwa tidak ada satu rasio/variabel yang secara mutlak dapat menentukan kondisi *return* saham perusahaan, hal ini karena kondisi kinerja perusahaan adalah sesuatu yang kompleks yang tidak dapat dijelaskan hanya dari satu rasio/variabel saja. Namun diperlukan seperangkat rasio/variabel lain dalam menjelaskan kondisi kinerja *return* saham perusahaan.
2. *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019 dikarenakan menunjukkan rata-rata perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI telah melakukan upaya penghindaran pajak namun *return* saham masih mengalami fluktuasi. Tindakan *tax avoidance* (penghindaran pajak) yang dilakukan oleh perusahaan, dapat disebabkan berasal dari penghindaran pajak secara legal untuk memperkecil pembayaran pajak bagi perusahaan.
3. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019 dikarenakan rata-rata perusahaan menunjukkan tingkat pengembalian saham yang tinggi dan perusahaan telah mempertimbangkan biaya modal kerja yang baik akan tetapi tingkat *return* saham tetap mengalami fluktuasi yang tinggi. Sehingga perputaran modal kerja yang diukur dari *working capital turnover* (WCT) selama 3 (tiga) tahun pada

perusahaan pertambangan yang menjadi objek dalam penelitian ini, tidak dapat menjadi ukur terhadap *return* saham.

4. Keputusan Investasi berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019 dikarenakan keputusan investasi yang diukur dari *total asset growth* mengalami perkembangan yang positif, hanya beberapa perusahaan saja yang mengalami penurunan pada salah satu tahun dalam periode penelitian ini.
5. Aliran kas bebas tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019 dikarenakan rata-rata aliran kas bebas (FCF) perusahaan pertambangan adalah 0,0282 atau 2,82%. Aliran kas bebas yang tinggi menandakan bahwa ketersediaan aliran kas bebas membuat masalah timbul karena perbedaan kepentingan antara manajemen dan investor, sehingga tetap mengalami fluktuasi *return* saham.
6. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019 dikarenakan rata-rata kebijakan hutang (DER) adalah 1,4409 atau 144,09%. Investor lebih melihat bagaimana manajemen perusahaan dalam menggunakan dana yang berasal dari hutang tersebut dengan efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Sehingga naik turunnya jumlah hutang perusahaan tidak mempengaruhi *return* saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, berdasarkan hasil dari penelitian ini dalam mengambil keputusan perlu mempertimbangkan kredibilitas perusahaan di masa mendatang dan juga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam membagikan keuntungan.

2. Perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan laba bersih karena calon investor ternyata selalu menjadikannya sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan pembelian saham.
3. Perusahaan sebaiknya memperhatikan jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan karena jika jumlah hutangnya terlalu besar sedangkan modalnya kecil akan membuat beban perusahaan nampak oleh pihak luar semakin besar dan kurang menarik bagi calon investor.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio yang lebih banyak lagi seperti variabel lain menurut Astuti (2019) yang terdapat didalam variabel *Devidend Change* dan menurut (Kusumawati, 2016) yang terdapat didalam variabel Keputusan Pendanaan dan memperpanjang periode penelitian sehingga sampel yang diperoleh semakin banyak.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan ini diharapkan dapat diatasi pada penelitian berikutnya, keterbatasan-keterbatasan itu antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasilnya kurang mengeneralisasi pada perusahaan-perusahaan lain atau sektor lain di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan tahun pengamatan 3 tahun yang dinilai masih kurang panjang sehingga dianggap masih kurang optimal dalam menggambarkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap *return* saham dalam jangka panjang.
3. Pada penelitian ini, masih banyak variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun belum diteliti.